

SAM DAILY

Bank China Mempertahankan Suku Bunga Pinjaman



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Bank China Mempertahankan Suku Bunga Pinjaman

Bank-bank China mempertahankan suku bunga pinjaman acuan mereka tidak berubah untuk Agustus karena margin keuntungan berada di bawah tekanan dan para pembuat kebijakan fokus pada kesehatan lembaga keuangan. Suku bunga utama pinjaman satu tahun akan tetap di 3,35% dan suku bunga lima tahun, yang merupakan referensi untuk kredit jangka panjang termasuk hipotek, tetap di 3,85%, menurut pernyataan Selasa (20/8/2024) dari People's Bank of China (PBOC). Langkah-langkah ini sejalan dengan perkiraan semua ekonom yang disurvei Bloomberg. Keputusan-keputusan tersebut mencerminkan tindakan penyeimbangan oleh China, setelah Gubernur PBOC Pan Gongsheng mengatakan pada minggu lalu bahwa pihak berwenang akan menghindari mengambil tindakan "drastis" meskipun mereka bertekad untuk mencapai target-target pertumbuhan Beijing untuk tahun ini. Setelah pertumbuhan ekonomi mengecewakan di kuartal kedua, para pemberi pinjaman komersial menurunkan LPR bulan lalu masing masing sebesar 10 basis poin setelah bank sentral memangkas suku bunga kebijakan jangka pendek untuk pertama kalinya dalam hampir satu tahun terakhir. Perhatian investor semakin terfokus pada suku bunga repo tujuh hari untuk menilai arah kebijakan moneter. (Bloomberg)

Ekonomi Thailand Tumbuh Diatas Ekspektasi

Ekonomi Thailand berekspansi lebih cepat dari yang diperkirakan pada kuartal terakhir, dibantu oleh pariwisata, meskipun prospeknya masih penuh dengan risiko setelah pergantian kepemimpinan pekan lalu membuat nasib program stimulus utama menjadi tidak pasti. Produk domestik bruto (PDB) dalam tiga bulan hingga Juni naik 2,3% dari tahun sebelumnya, Dewan Pembangunan Ekonomi dan Sosial Nasional mengatakan pada Senin (19/8/2024). Hal ini dibandingkan dengan estimasi median 2,2% dalam survei Bloomberg News dan laju 1,5% yang dilaporkan sebelumnya untuk kuartal I. Perekonomian berekspansi 0,8% dari kuartal ke kuartal, dibandingkan dengan estimasi median untuk pertumbuhan 1%. PDB naik 1,1% pada periode Januari-Maret, berdasarkan laporan sebelumnya. (Bloomberg)

Pembiayaan Utang Tahun 2025 Mencapai Rp775.9T

Pembiayaan utang pada awal tahun yakni 2025 dipatok pemerintah sebesar Rp775,9 triliun. Besaran tersebut tercatat naik Rp222,8 triliun atau 40,27% jika dibandingkan dengan outlook pembiayaan utang 2024 sebesar Rp553,1 triliun. Pembiayaan utang tahun depan tersebut tercantum dalam Buku II Nota Keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2025. "Dalam RAPBN tahun anggaran 2025, pembiayaan utang direncanakan sebesar Rp775,9 triliun yang akan dipenuhi melalui penarikan pinjaman dan penerbitan SBN," tulis Kemenkeu dalam dokumen itu, dikutip Senin. Pembiayaan utang yang berasal dari SBN direncanakan sebesar Rp642,5 triliun yang akan dipenuhi melalui penerbitan Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara/Sukuk Negara. (Bloomberg)

General Motors PHK 1000 Insinyur Software

1.000 insinyur bidang perangkat software dari raksasa otomotif, General Motors Co terkena PHK. Hal ini imbas keputusan manajemen merampingkan organisasi perangkat software dan layanannya, kata seseorang yang mengetahui masalah ini. Lebih dari 600 dari PHK tersebut akan terjadi di Michigan, kata orang tersebut. Langkah ini dilakukan dua bulan setelah mantan eksekutif Apple Inc David Richardson dan Baris Cetinok dipromosikan menjadi VP senior di GM. "Ketika kita membangun masa depan GM, kita harus menyederhanakan agar lincah dan unggul, membuat pilihan-pilihan yang berani, dan memprioritaskan investasi yang akan memberikan dampak terbesar," kata GM pada hari Senin dalam sebuah pernyataan. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 35 poin (+0.47%) ke level 7,466.8. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 38.5 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 364.2 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+0.9%) ke level 21.5. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 3.5 bps menjadi 6.686%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 830.5 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.871%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.883%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -2.3 bps ke level 70.8. Rupiah ditutup menguat 0.9% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,553 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.9% ke posisi Rp 15,554.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,553.00	-0.87%	1.01%	1.75%
EURIDR	17,177.02	-0.33%	0.80%	3.29%
GBPIDR	20,186.51	-0.19%	2.77%	3.71%
AUDIDR	10,400.62	-0.07%	-0.99%	6.31%
CNYIDR	2,178.02	-0.64%	0.42%	3.77%
HKDIDR	1,995.83	-0.87%	1.24%	2.23%
JPYIDR	106.44	0.86%	-2.22%	1.34%
SGDIDR	11,874.01	-0.17%	1.69%	5.40%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.54	-0.73%	1.54%	5.24%
ID Yield 10 yr (%)	6.69	-0.52%	3.18%	2.70%
UST 10 yr (USD)	4.75	-0.50%	-1.35%	-9.81%
Brent Oil (USD/Barrel)	77.66	-2.54%	0.80%	-8.42%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	146.50	-0.17%	0.07%	-2.01%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,412.70	1.73%	-0.14%	-17.80%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,924.00	1.34%	7.15%	1.82%
Wheat (USD/Bushel Mark)	528.25	-0.33%	-15.88%	-13.86%

Daily Performance, 19/Aug/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,325.73	0.08%	1.65%	-0.99%
Simas Syariah Unggulan	651.98	0.00%	4.97%	1.28%
Simas Danamas Saham	1,976.22	0.32%	10.54%	16.99%
Simas Saham Maksima	979.12	0.15%	-0.62%	-4.66%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,205.91	0.07%	-1.83%	-3.12%
Simas Satu	7,307.23	0.33%	-3.67%	-5.26%
Danamas Stabil	4,708.20	0.05%	3.58%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,746.63	0.18%	2.09%	3.50%
Danamas Rupiah Plus	1,734.43	0.04%	3.04%	4.65%
Simas Pendapatan Optima	1,011.39	0.05%	3.25%	5.35%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,466.83	0.47%	2.67%	8.85%
ISSI Index	220.92	-0.12%	3.89%	5.78%
LQ45 Index	928.17	0.31%	-4.37%	-2.98%
IDX30 Index	470.89	0.19%	-4.91%	-4.99%
Sri Kehati Index	415.70	0.08%	-4.78%	-6.21%
Infovesta Balanced Index	6,861.88	0.15%	0.34%	-1.15%
Infovesta Fixed Income Index	4,721.23	0.12%	2.48%	3.31%
BINDO Index	301.63	1.05%	2.92%	3.56%
Infovesta Money Market Index	1,702.12	0.04%	2.93%	4.47%
Infovesta Fixed Income Index	4,721.23	0.12%	2.48%	3.31%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

